



MINIATUR BECAK: Perajin membuat miniatur becak di Giwangan, Yogyakarta, beberapa waktu lalu. Perlu ketelitian dan kesabaran untuk menghasilkan produk yang berkualitas dengan detail sempurna.

ANTARAW/REGINA SAFRI



KUALITAS EKSPOR: Pekerja memberikan sentuhan akhir pada kerajinan kendang jimbe di Blitar, Jawa Timur. Kendang tersebut untuk diekspor ke Afrika.

ANTARAW/IRFAN KURNIA



MENARIK WISATAWAN: Linda Rosa, 29, wisatawan dari Italia, dipandu pemilik gerai belajar membuat batik di Bandung, Jawa Barat.

ANTARAW/IRFAN KURNIA

KOBARKAN SEMANGAT KEMANDIRIAN

TEKS : MI / AGUNG WIBOWO

INDUSTRI kreatif telah menjadi peluang pekerjaan dan penyokong kehidupan yang mandiri. Ada 13 sektor dalam kelompok industri kreatif, yaitu periklanan, arsitektur, pasar seni dan barang antik, kerajinan, desain, fesyen, film dan video, permainan interaktif, musik, seni pertunjukan, penerbitan dan percetakan, layanan komputer dan peranti lunak, serta televisi dan radio.

Pengembangan industri ini menciptakan 5,4 juta lapangan kerja, mengurangi angka kemiskinan dan memberdayakan usaha kecil dan menengah (UKM).

Pada akhir 2009 pemerintah telah memproklamasikan dukungan terhadap industri kreatif. Pasalnya, industri ini terbukti mampu menyokong pembangunan di Indonesia sebesar 6,3% dari produk domestik bruto (PDB) tahun sebelumnya. Nilai ekspor industri kreatif pada 2008 mencapai Rp114 miliar atau meningkat sekitar 20%.

Sayangnya, untuk meraih ekspor yang lebih besar lagi mereka masih terkendala oleh akses pasar ekspor UKM yang masih lemah. Akibatnya, sejumlah produk UKM diekspor melalui pihak ketiga (pedagang perantara).

Selain akses informasi, masalah pembiayaan menjadi kendala tersendiri bagi pelaku usaha industri kreatif yang sebagian besar merupakan UKM. Pemerintah memang telah menggulirkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan segala kemudahan, tetapi realitas di lapangan sebagian besar pelaku industri kreatif memilih menggunakan dana sendiri.

Hal itu disebabkan jika meminjam ke perbankan, mereka masih terbentur oleh syarat perbankan. Padahal di negara lain seperti Amerika, industri kreatif mendapat pasokan dari perbankan dengan hanya bermodalkan ide.



MI / ADAM DWI

PROMOSI: Penjaga stan memeriksa lampion pada Pameran Usaha Kecil Menengah (UKM) di Jakarta. Promosi yang gencar diperlukan untuk mendukung peningkatan omzet penjualan.



RAMADHAN PACKAGE

(Berlaku 7 Agustus - 10 September, 2010)

Deluxe Rp. 715.000
Grand Deluxe Rp. 815.000

- ♦ Sarapan pagi/sahur untuk 2 orang
- ♦ Tajil di Lagoon Lounge untuk 2 orang
- ♦ 25% diskon di Taman Sari Restaurant
- ♦ Shuttle ke Senayan City Shopping Mall
- ♦ Berlaku hanya untuk WNI dan pemegang KITAS

Untuk informasi lengkap, hubungi:
T: (62-21) 570 3600, F: (62-21) 570 7020
E-mail: reservation@sultanjakarta.com

IT'S TIME TO MEET

Harga mulai Rp. 220,000,++/ (minimum 30 orang)

Dengan lokasi strategis di segitiga emas Jakarta, The Sultan Hotel yang berlokasi di Senayan dapat mengakomodasi kebutuhan pertemuan anda.

Paket pertemuan kami terdiri atas pilihan harga yang atraktif dimana didalamnya termasuk hidangan bagi para peserta pertemuan, pelayanan disaat waktu rehat pertemuan di pagi dan siang hari, satu set peralatan menulis, layar presentasi, dan peralatan pertemuan lainnya.

Hubungi banquet departemen
di 5703600 pesawat 1035-38



Hospitality At Its Royal Best

Jl. Gatot Subroto, Jakarta - Indonesia
T: (62-21) 570 3600, F: (62-21) 573 3089
E: hotel@sultanjakarta.com
www.sultanjakarta.com

